

# PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

## SKRIPSI

Dajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SAFITRIYANA

11720524680

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1443 H/ 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrripsi ini berjudul **“Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”**, Yang ditulis oleh :

Nama : Safitriyana  
 NIM : 11720524680  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag  
 NIP. 19770227 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”**, yang ditulis oleh:

Nama : SAFITRIYANA  
 NIM : 11720524680  
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 04 November 2021  
 Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum  
 Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr.H.Mawardi,S.Ag,M.Si**

Sekretaris  
**Muhammad Nurwahid,M.Ag**

Penguji I  
**Dr.Junaidi Lubis,M.Ag**

Penguji II  
**Dr. Jenita, SE, MM**

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



**Dr. H. Zulkifli, M.Ag**  
 NIP. 197410062005011005

SUSKA RIAU





Temporale Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SAFITRIYANA  
 NIM : 11720524680  
 Tempat Tgl. Lahir : SUNGAI BERAPIT / 08 - JANUARI - 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : SYARIAH DAN HUKUM  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
 DI INDONESIA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 - Desember - 2021  
 Yang membuat pernyataan



SAFITRIYANA  
 NIM : 11720524680

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRAK

Safitriyana 2021

### Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dampak Pandemi Covid-19 yang menggoyahkan perekonomian Indonesia diakibatkan karena negara mengalami pelemahan konsumsi, pelemahan konsumsi yang kemudian berdampak pada penurunan tingkat Inflasi yang menjadi perhatian Bank Sentral. Tingkat Inflasi Mei 2020 tercatat sangat rendah yaitu hanya sebesar 0,07% (month to month) atau 2,19% (year on year).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y), bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Negara Indonesia dengan periode 2011 – 2020. Sedangkan sampel penelitian yang akan digunakan menggunakan metode sensus dengan melibatkan data Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikansi pada variabel Inflasi adalah  $0,000 < \text{Sig. } 0,05$ , dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Inflasi (X) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi dipandang sebagai salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,375 artinya hal ini menunjukkan bahwa Inflasi (X) secara memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 37,5%, dan sisanya (62,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Menurut tinjauan Ekonomi Islam bahwa Inflasi bisa berakibat buruk karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama fungsi tabungan atau nilai simpan, fungsi dari pembayaran dimuka dan fungsi dari unit perhitungan. Akibat dari beban Inflasi tersebut, individu harus melepaskan diri dari uang dan asset keuangan, Inflasi akan mengakibatkan terjadinya Inflasi kembali atau dengan kata lain self feeding inflation.

**Kata Kunci :** *Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur hanya milik Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan buat baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, seorang reformasi sejati dalam sejarah kemanusiaan dan penintis peradaban.

Atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ” Ini merupakan karya tulis yang disusun sebagai skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Safri dan Lina beserta saudari kandung saya yaitu Seri Widiyana yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh akademika UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum, beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah





dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Syari'ah dan Hukum, di UIN Suska Riau yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan saran dan motivasi selama perkuliahan dan sampai penulisan skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran juga kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
8. Pihak BI ( Bank Indonesia ) yang telah menyediakan data Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi untuk membantu selama penulis mengerjakan skripsi.
9. Kepada sahabat dan sekaligus Teman seperjuangan yaitu Addhienda Kinanti Putri, R.Savira, Dika Poppy Angraini terimakasih atas semua do'a, waktu, tenaga, hiburan dan motivasinya dari awal kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada teman saya Khoirul Anam Falakhudin terimakasih atas semua doa, waktu, tenaga, hiburan dan motivasinya selama saya mengerjakan skripsi.
11. Kepada adik saya Siti Nurhaliza terimakasih atas dukungan dan suportnya.
12. Teman-teman seperjuangan di Prodi Ekonomi Syariah terkhusus untuk semua anggota kelas Ekonomi Syariah G angkatan 2017. Terima kasih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dan motivasinya selama perkuliahan dan sampai saat ini. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama Bapak/Ibu, Saudara/i, dan rekan-rekan sekalian dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya.

Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, akhirnya terkandung harapan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan mohon pertolongan.

**Pekanbaru, 05 Juli 2021**  
**Penulis**

**Safitriyana**  
**Nim: 11720524680**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>viii</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Inflasi.....	12
1. Sejarah Inflasi.....	12
2. Pengertian Inflasi.....	15
3. Pengelompokkan Inflasi .....	22
4. Pengukuran Inflasi.....	23
5. Sumber-Sumber Penyebab Inflasi .....	23
6. Jenis-Jenis Inflasi .....	26
B. Tinjauan Inflasi Menurut Ekonomi Syariah.....	28
C. Pertumbuhan Ekonomi.....	30
D. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Konsep Operasional .....	39
C. Pendekatan Penelitian .....	40
D. Lokasi Penelitian .....	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
F. Sumber Data.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data .....	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

H. Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Uji Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
3. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	53
4. Koefisien Determinasi .....	54
2. Uji T .....	55
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>
Lampiran 1: Tabulasi Data Inflasi.....	55
Lampiran 2: Tabulasi Data Pertumbuhan Ekonomi .....	55
Lampiran 3: Output SPSS.....	56

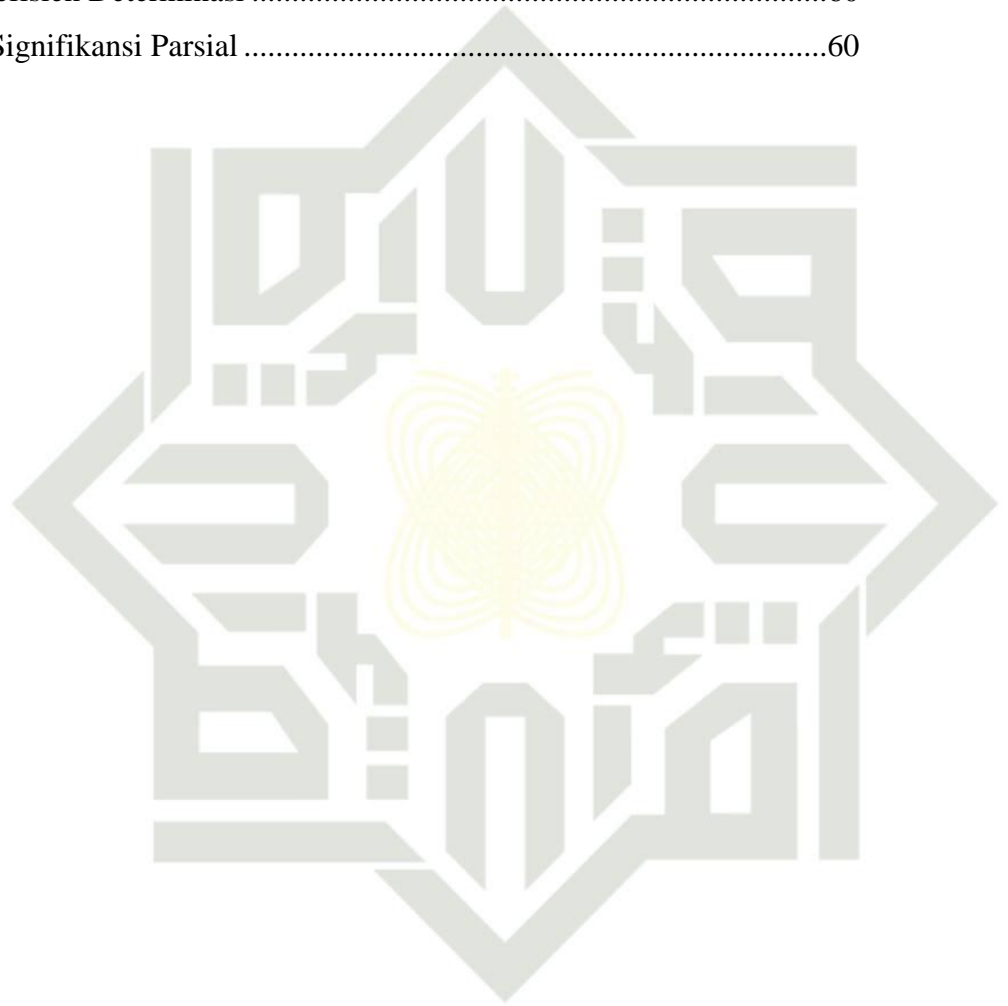
UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif .....	55
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 4 Uji Regresi Linier Sederhana.....	58
Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4. 6 Uji Signifikansi Parsial .....	60

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

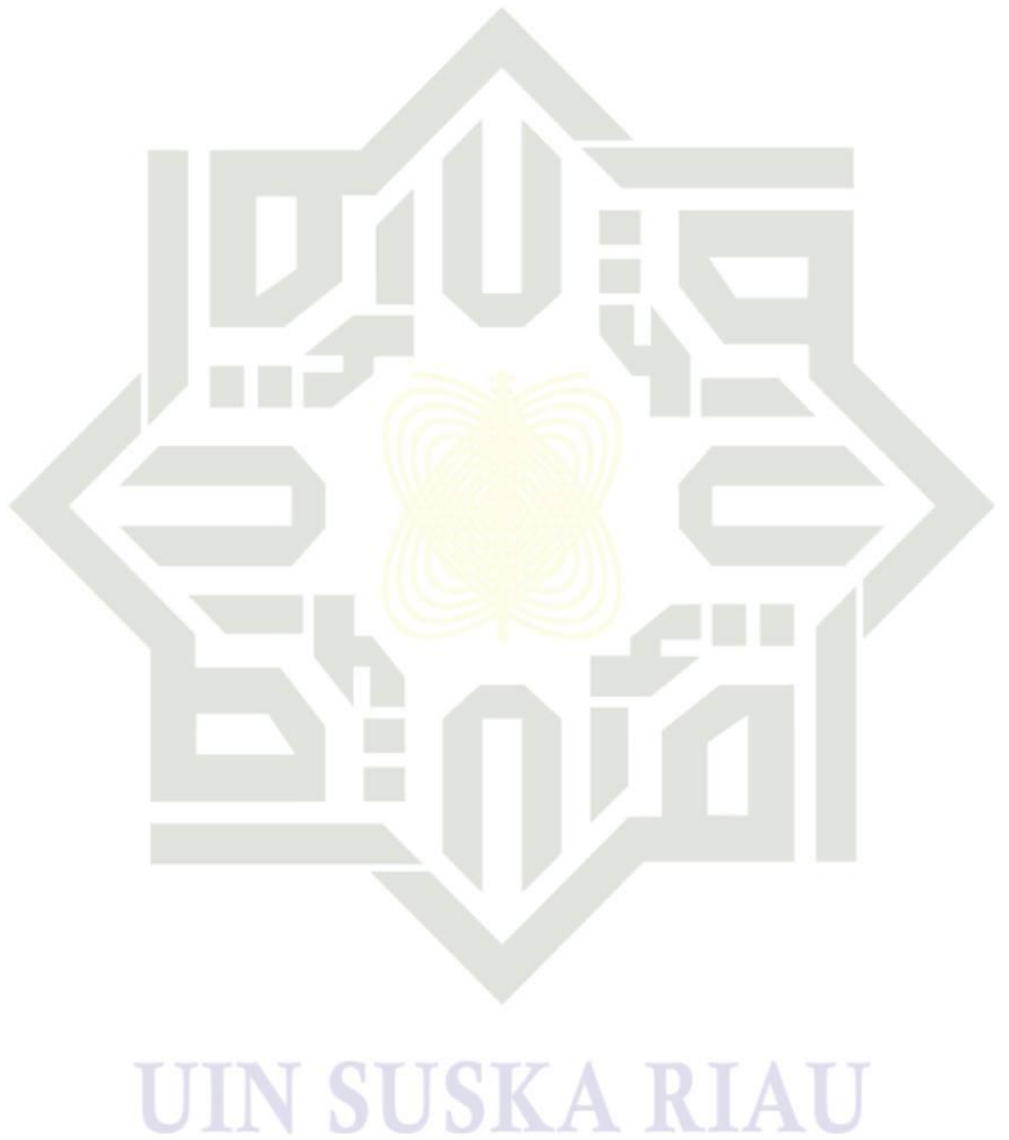
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Uji Heteroskedastisitas .....	53
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang selalu diprioritaskan sebab adanya pertumbuhan ekonomi mengindikasikan adanya pertambahan pendapatan perkapita. hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi memungkinkan terjadinya pembangunan ekonomi di banyak bidang. Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas.<sup>2</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Dimana pertumbuhan ekonomi menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses

<sup>1</sup> M. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, h. 23

<sup>2</sup> Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta: ANDI, 2014, h. 41.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.<sup>3</sup> Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi harus mengarah standar hidup yang lebih tinggi nyata dan kerja meningkat.<sup>4</sup>

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti tingkat kesejahteraan disuatu negara juga menurun. Tinggi rendah laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.<sup>5</sup>

Pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam konteks perekonomian suatu negara karena dapat menjadi salah satu ukuran dari pertumbuhan atau pencapaian perekonomian bangsa tersebut. Bagi Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, pembangunan ekonomi merupakan instrumen utama untuk mencapai cita-cita nasional. Ada indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan salah satunya pertumbuhan ekonomi diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB).<sup>6</sup> Hal yang sama juga dinyatakan oleh Lincolin Arsyad bahwa indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu ditunjukkan

<sup>3</sup> Adam Smith, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013, h. 49.

<sup>4</sup> Eko Prasetyo, *Fundamental Makro Ekonomi*, Yogyakarta: Beta Offset, 2014, h. 56.

<sup>5</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2016, h. 67.

<sup>6</sup> Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta : Erlangga, 2015, h. 12.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh data Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai PDB akan memberi suatu gambaran bagaimana kemampuan negara dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada.<sup>7</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah permasalahan jangka panjang yang dihadapi oleh suatu negara dalam upaya meningkatkan pendapatan nasional rill. Pertumbuhan ekonomi mengukur seberapa besar keberhasilan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengalami pertambahan jumlah dan kualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional rill yang dicapai oleh suatu negara.<sup>8</sup>

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat

<sup>7</sup> Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2014, h. 24.

<sup>8</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, h. 39.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.<sup>9</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. Pertama, penduduk selalu bertambah. Kedua, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic stability*) melalui retribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi.<sup>10</sup>

Inflasi merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga – harga secara umum dan terus menerus. Inflasi terjadi karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti jumlah uang yang beredar merupakan banyaknya uang kartal, uang giral dan uang kuasi yang beredar di masyarakat.<sup>11</sup> Semakin banyak jumlah uang yang beredar di masyarakat maka nilai tukar (daya beli) menjadi lemah dan harga – harga kebutuhan akan naik. Seperti yang terjadi saat ini karena wabah covid-19, dampak pandemi Covid-19 seakan menggoyahkan perekonomian Indonesia karena negara mengalami pelemahan konsumsi. Perry Warjiyo – Gubernur Bank Indonesia mengungkapkan pelemahan konsumsi yang kemudian berdampak pada

<sup>9</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Ekonomi Produksi*, Yogyakarta : Gajahmada University Press, 2012, h. 31.

<sup>10</sup> Tri Widodo, *Perencanaan Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016, h. 58.

<sup>11</sup> Sutawijaya dan Zulfahmi, Pengaruh Faktor – Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Universitas Terbuka. Vol. 8 No. 2 Tahun 2012



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan tingkat inflasi menjadi perhatian bank sentral. Tingkat inflasi Mei 2020 tercatat sangat rendah yaitu hanya sebesar 0,07% (*month to month*) atau 2,19% (*year on year*). “Tampaknya tren lemahnya inflasi masih akan terus berlanjut (Tempo.co)<sup>12</sup>. Meski demikian, inflasi harga pangan ke depan tetap perlu diwaspadai akibat adanya potensi rantai pasokan global yang terganggu. Namun harga barang di dalam negeri dipastikan tetap terkendali, begitu juga pasokannya tetap terjaga. Bank sentral memperkirakan inflasi tahun ini pun masih akan berada dalam sasaran yang ditetapkan, yaitu berkisar antara 2% – 4%.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi yang paling signifikan adalah inflasi seperti contoh yang terdapat pada Indonesia pada tahun 1998 yaitu krisis ekonomi perekonomian indonesia lumpuh disebabkan oleh inflasi yang sangat tinggi.<sup>13</sup> Inflasi merupakan salah satu fenomena ekonomi yang selalu menarik dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap perekonomian secara keseluruhan. Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena moneter dalam suatu negara dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi. Dampak lain yang ditimbulkan oleh inflasi juga dirasakan pada lalu lintas pasar keuangan karena berpengaruh secara langsung terhadap agregat moneter. Selain itu, Inflasi yang tinggi juga akan menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi menurun ataupun sebaliknya. Inflasi memberikan pengaruh yang cukup besar

<sup>12</sup> Tempo.co. Dampak New Normal Terhadap Inflasi. Diakses 27 September 2020 Pukul 9:30 Wib

<sup>13</sup> N. Gregory Mankiw, *Teori Makro Ekonomi, Edisi Kelima*, Jakarta: Erlangga, 2017, h. 82.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap pencapaian beberapa tujuan kebijakan makro, seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, distribusi pendapatan, dan keseimbangan neraca pembayaran.<sup>14</sup>

Perkembangan tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi negara tersebut. Semakin meningkatnya inflasi di suatu negara maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya akan berkurang. Inflasi yang tinggi menyebabkan turunnya pendapatan riil (daya beli) masyarakat, terutama bagi pekerja-pekerja yang mempunyai penghasilan tetap, sehingga berdampak pada menurunnya tingkat konsumsi masyarakat dan meningkatnya tingkat kemiskinan.<sup>15</sup>

Inflasi nasional yang tanpa diimbangi dengan pendapatan nominal penduduk akan menyebabkan pendapatan rakyat menurun baik pendapatan riil maupun pendapatan perkapita. Ini menjadikan Indonesia kembali masuk golongan negara miskin, dan ini menyebabkan semakin beratnya beban hidup masyarakat khususnya strata ekonomi bawah.<sup>16</sup> Inflasi akan menyebabkan turunnya pendapatan riil masyarakat yang memiliki pendapatan tetap. Dimana dengan penghasilan yang relatif tetap, mereka tidak dapat menyesuaikan pendapatannya dengan kenaikan harga yang disebabkan karena inflasi. Sebaliknya, bagi mereka yang memiliki penghasilan yang dinamis seperti pedagang seringkali mendapat manfaat dari adanya kenaikan harga tersebut,

<sup>14</sup> Aulia Pohan, *Ekonomi Moneter, Buku II*, Yogyakarta: BPFE, 2013, h. 14.

<sup>15</sup> Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*, Yogyakarta: BPFE, 2011, h. 27.

<sup>16</sup> Gregory Mankiw, Euston Quah, dan Peter Wilson, *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Salemba Empat, 2012, h. 46.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan cara menyesuaikan harga jual produknya. Dengan demikian pendapatan yang mereka peroleh secara otomatis akan tersesuaikan, dan tidak jarang dengan persentase yang lebih besar.<sup>17</sup>

Rendahnya daya beli mengakibatkan tren inflasi mengalami penurunan sehingga akan berimplikasi terhadap perekonomian nasional khususnya pada tahun 2020. Oleh sebab itu diperlukan peranan pemerintah dalam menangani permasalahan terkait pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Kebijakan pemerintah pusat dalam meningkatkan perekonomian salah satunya dengan memberikan stimulus berupa bantuan langsung tunai (BLT), percepatan pendistribusian zakat dan sedekah melalui pemerintah kota sehingga konsumsi masyarakat akan mengalami peningkatan selama masa pandemi saat ini.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sampai pada maksud dan tujuan diinginkan, penulis terlebih dahulu membatasi permasalahan pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011 dan tahun 2020 di Indonesia.

<sup>17</sup> William A. McEachern, *Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 81.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana inflasi di Indonesia menurut data bank Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2020?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
  2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah mengenai Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi
2. Manfaat Penelitian
  1. Manfaat Praktis
 

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak pemerintah dalam meningkatkan stabilitas ekonomi Indonesia
  2. Manfaat Akademis
 

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Syari'ah dan hukum Program Studi Ekonomi Syari'ah, serta menjadi rujukan bagi peneliti – peneliti berikutnya yang membahas permasalahan terkait.
  3. Manfaat Teoritis





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian diharapkan dapat dikembangkan dalam bidang pendidikan dan keguruan terutama dalam implementasi teori-teori serta hasil kajian yang ditemukan yang diterapkan.

### E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami, dan disajikan secara terstruktur maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam penelitian ini antarlain sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan juga sistematika penulisan.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai deskripsi Bank Indonesia (BI), Struktur organisasi, visi dan misi organisasi serta fungsi Bank Indonesia.

#### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang pengertian Inflasi, pengertian inflasi menurut tinjauan ekonomi syariah, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan pertumbuhan ekonomi dalam islam.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini penulis menyimpulkan hasil dari penelitian dan

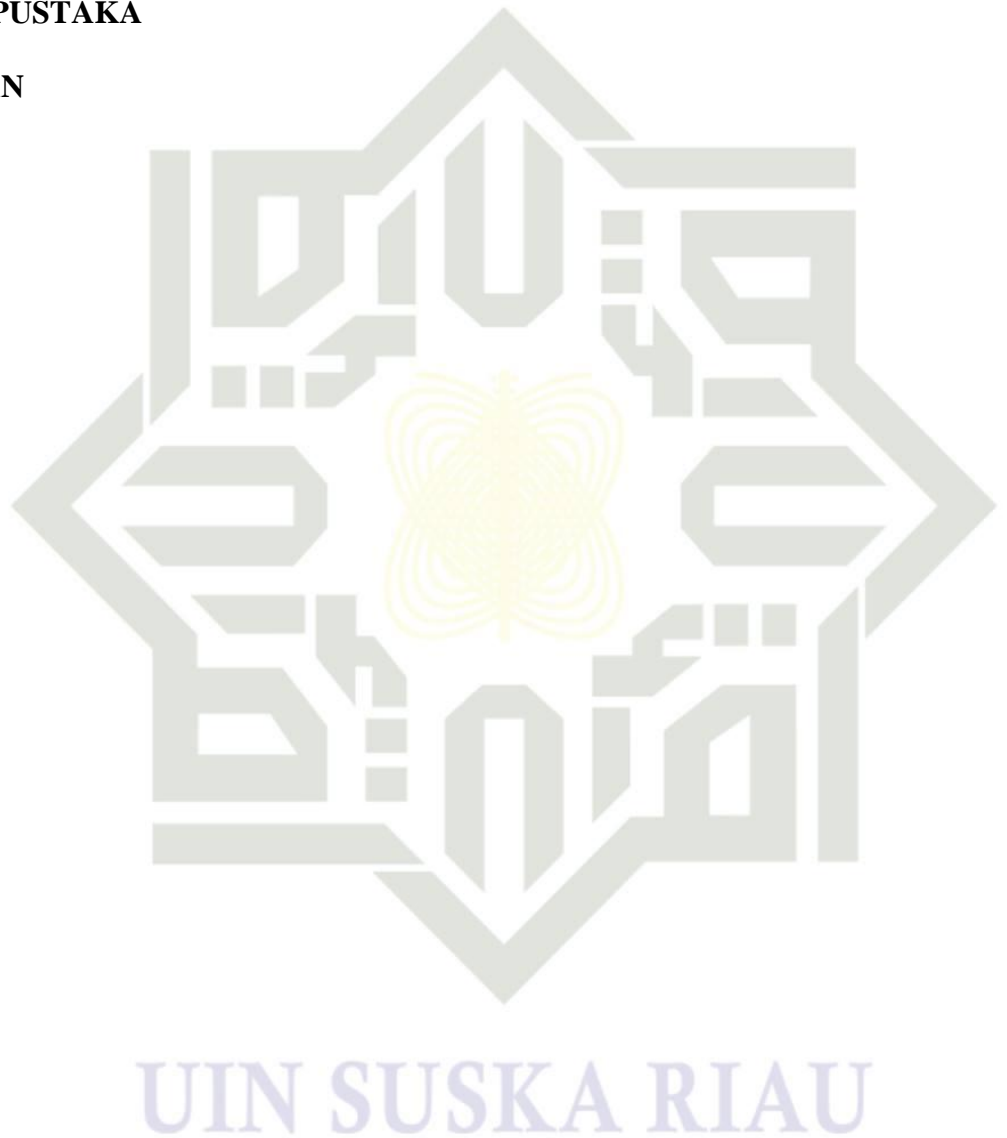
pembahasan mengenai pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

## **BAB V : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Inflasi

###### a. Sejarah inflasi

Emas memberikan nilai pada suatu mata uang dan juga ekseptabilitas ditempat lain. Dalam hal ini sejarah perekonomian kerjaan byzantium menarik untuk dipelajari. Byzantium berusaha keras untuk mengumpulkan emas dengan melakukan ekspor komoditas nya sebanyak mungkin kenegara negara dan berusaha mencegah impor dari negara negara lain agar dapat mengumpulkan uang emas sebanyak banyaknya. Pada akhirnya orang orang harus makan,membeli pakaian, mengeluarkan biaya untuk tranportasi, serta juga menikmati hidup sehingga mereka akan membelanjakan uang yang dikumpulkan tadi sehingga akhirnya malah menaikkan tingkat harga komoditasnya sendiri. Spanyol setelah era conquistadores juga mengalami hal yang sama begitu juga dengan Inggris setelah perang dengan dengan napoleon ( napoleonic war).

Pada masa kini terutama setelah era kapitalis dimulai, masalah yang sama tetap menjadi perdebatan para ekonom dan otoritas keuangan. Nama nama seperti Adam smith, David Ricardo, J.M Keynes, Andrew Jackson, William Jennings Briyan, Charles de Gaulle, Milton Friedman, dan Allan Greenspan terlibat dalam masalah





yang sama. Dinar di negara-negara Arab ataupun mata uang negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, Spanyol, Italia, Swedia, dan Rusia bahkan juga Amerika, semuanya mengalami apa yang dinamakan inflasi. Awal inflasi mata uang Dinar dimulai bahkan pada saat ketika Irak sedang dalam masa puncak jayanya. Coinage debasement dan inflasi ikut mendahului perkembangan yang cepat dari peminjaman uang (pertumbuhan kredit) serta perbankan, khususnya di Italia yang merupakan motor pertumbuhan lebih lanjut dari perekonomian. Inflasi acap kali berbentuk kenaikan tingkat harga secara gradual dari pada ledakan kekacauan ekonomi.

Revolusi harga Eropa terjadi sepanjang beberapa abad, pola kenaikan tingkat harga pertama kali tampak di Italia dan Jerman sekitar tahun 1470 (mengikuti wabah Black Death pada tahun 1349). Kemudian, seperti penyakit yang sangat menular inflasi menyerang Eropa dalam beberapa tahapan. Dimulai dari Inggris dan Perancis pada tahun 1480-an, meluas kesemanjung Liberia pada dekade selanjutnya dan menyerang Eropa timur pada tahun 1500-an. Kenaikan tingkat harga sangat cepat pada bahan-bahan mentah terutama makanan. Di Inggris harga kayu, ternak dan biji-bijian meningkat 5 sampai 7 kali lipat dari tahun 1480 sampai tahun 1650, Sementara itu barang manufaktur harganya meningkat 3 kali lipat. Kenaikan sebesar 700% selama 170 tahun itu jika dihitung secara compound hanya sebesar 1,2% pertahunnya, akan tetapi di lain sisi gaji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hanya meningkat kurang dari 1/2 nya sehingga masyarakat sangat mengalami guncangan akibat tekanan inflasi. Daya beli yang dan gaji pekerja menurun dengan tingkat yang dianggap sangat mencemaskan. Penyebabnya adalah akibat gabungan dari penurunan produksi pertanian, pajak yang berlebihan dan sebab-sebab lainnya seperti perang berkepanjangan, embargo dan pemogokan pekerja.

Adapun negara Eropa yang dapat dianggap bertahan dengan sukses menghadapi inflasi adalah Inggris, akan tetapi hal itu terjadi pada masa-masa perekonomiannya dianggap terbelakang dibandingkan dengan negara-negara Eropa yang lainnya. Paham "financial Rectitude" walaupun banyak dikagumi tidak pernah menjadi jalan untuk mencapai kemakmuran. Setelah pertumbuhan pesat uang dan simpanan bank akibat kebutuhan pembiayaan perang dunia I, Inggris terpaksa menghentikan konvertabilitas antara Sterling dengan emas serta juga obsesinya terhadap penciptaan 1 "superior-quality money" karena terjadi deflasi yang drastis yang diikuti gangguan sosial yang sangat serius. Keputusan untuk kembali ke standar emas pada 1925, yang mendahului beberapa kebijakan yang mencekik perekonomian, akhirnya diakhiri pada 1931. Penderitaan dan kesengsaraan yang terjadi cukup buruk, akan tetapi Inggris tidak pernah kembali ke standar emas dan menciptakan superior-quality-money yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap merupakan sumber ke makmuran dan menjadi kebanggaan selama beberapa abad.<sup>18</sup>

#### b. Pengertian Inflasi

Saat ini masyarakat merasakan bahwa harga barang dan jasa sebagai kebutuhan pokok terbilang lebih mahal dibandingkan dengan harga barang dan jasa pada beberapa tahun lalu. Bahkan bagi sebagian masyarakat kenaikan harga-harga pada kebutuhan pokok sehari-hari telah menjadi beban hidup yang sangat berat. Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) maupun tarif dasar listrik (TDL), selalu membawa dampak pada kenaikan harga-harga terutama harga komoditas kebutuhan pokok masyarakat. Kenaikan harga-harga tersebut kemudian mendorong laju inflasi menjadi semakin tinggi.

Inflasi yang tinggi akan menjadi beban bagi semua pihak. Dengan inflasi, maka daya beli suatu mata uang menjadi lebih rendah atau menurun. Dengan menurunnya daya beli mata uang, maka kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik barang maupun jasa akan semakin rendah. Laju inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan perencanaan bagi dunia usaha, tidak mendorong masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi, menghambat perencanaan pembangunan oleh pemerintah, merubah

<sup>18</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, ( Bandung, PT. Raja Grafindo: 2007), h.133-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur APBN maupun APBD dan berbagai dampak negatif lain yang tidak kondusif bagi perekonomian secara keseluruhan.

Untuk memahami inflasi, terdapat beberapa teori inflasi, salah satunya adalah teori strukturalis. Teori ini lebih didasarkan pada pengalaman negara-negara di Amerika Latin. Pendekatan ini menyatakan bahwa inflasi, terutama di negara berkembang lebih disebabkan oleh faktor-faktor struktural dalam perekonomian. Menurut teori strukturalis, ada dua masalah struktural di dalam perekonomian negara berkembang yang dapat mengakibatkan inflasi. Pertama, penerimaan ekspor tidak elastis, yaitu pertumbuhan nilai ekspor yang lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh *Terms of trade* yang memburuk dan produksi barang ekspor yang kurang responsif terhadap kenaikan harga. Kedua, masalah struktural perekonomian negara berkembang lainnya adalah produksi bahan makanan dalam negeri yang tidak elastis, yaitu pertumbuhan produksi makanan dalam negeri tidak secepat pertambahan penduduk dan pendapatan perkapita sehingga harga makanan dalam negeri cenderung meningkat lebih tinggi daripada kenaikan harga barang-barang lainnya. Hal ini mendorong timbulnya tuntutan kenaikan upah dari pekerja sektor industri yang akan menyebabkan kenaikan biaya produksi dan kemudian akan menimbulkan inflasi.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Suseno dan Siti Astiyah, *Seri Kebanksentralan*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2009), h. 10-



Berhubung inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum, maka untuk mengukur perubahan laju inflasi (inflation rate) dari waktu ke waktu pada umumnya digunakan suatu angka indeks yang disebut Indeks Harga Konsumen (IHK). Angka indeks tersebut disusun dengan memperhitungkan sejumlah barang dan jasa yang akan digunakan untuk menghitung besarnya angka laju inflasi. Laju inflasi yang paling umum dan dikenal oleh masyarakat adalah laju inflasi untuk menghitung perubahan harga barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi masyarakat. Angka indeks tersebut dihitung secara periodik dan pada umumnya dilakukan secara bulanan, kuartalan dan tahunan.

Inflasi Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK).

Pada awalnya inflasi diartikan sebagai kenaikan jumlah uang beredar atau kenaikan likuiditas dalam suatu perekonomian. Pengertian tersebut mengacu pada gejala umum yang ditimbulkan oleh adanya kenaikan jumlah uang beredar yang diduga telah menyebabkan adanya kenaikan harga-harga. Dalam perkembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih lanjut, inflasi diartikan sebagai peningkatan harga-harga secara umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus-menerus.<sup>20</sup>

Inflasi adalah kejadian ekonomi yang sering terjadi meskipun kita tidak pernah menghendaki. Milton Friedman mengatakan “inflasi bisa terjadi dimana saja dan selalu merupakan fenomena moneter”. Dianggap fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas. Ekonom Keynesian meyakini inflasi dapat terjadi secara independen dari kondisi moneter. Jika didefinisikan, inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus.<sup>21</sup>

Inflasi didefinisikan dengan banyak ragam yang berbeda, tetapi semua definisi itu mencakup pokok-pokok yang sama. Samuelson memberikan definisi bahwa inflasi sebagai suatu keadaan dimana terjadi kenaikan tingkat harga umum, baik barang-barang, jasa-jasa maupun faktor-faktor produksi. Dari definisi tersebut mengindikasikan keadaan melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Sementara definisi lain menegaskan bahwa inflasi terjadi pada saat kondisi ketidakseimbangan (disequilibrium) antara permintaan dan penawaran agregat, yaitu lebih besarnya permintaan agregat daripada

<sup>20</sup> Eko Supriyanto, *Mewaspada Arus Balik Dana Asing, Menghindari Krisis, Jilid Kedua*, (Jakarta: Info Bank Publishing, 2013), h. 171.

<sup>21</sup> Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi*, (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2013), h. 97.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penawaran agregat. Dalam hal ini tingkat harga umum mencerminkan keterkaitan antara arus barang atau jasa dan arus uang. Bila arus barang lebih besar dari arus uang maka akan timbul deflasi, sebaliknya bila arus uang lebih besar dari arus barang maka tingkat harga akan naik dan terjadi inflasi.<sup>22</sup>

Secara umum pendapat ahli ekonomi menyimpulkan bahwa inflasi yang menyebabkan turunnya daya beli dari nilai uang terhadap barang-barang dan jasa, besar kecilnya ditentukan oleh elastisitas permintaan dan penawaran akan barang dan jasa. Faktor lain yang juga turut menentukan fluktuasi tingkat harga umum diantaranya adalah kebijakan pemerintah mengenai tingkat harga, yaitu dengan mengadakan kontrol harga, pemberian subsidi kepada konsumen dan lain sebagainya. Dari definisi yang ada tentang inflasi dapatlah ditarik tiga pokok yang terkandung di dalamnya, yaitu :<sup>23</sup>

- a. Adanya kecenderungan harga-harga untuk meningkat, yang berarti mungkin saja tingkat harga yang terjadi pada waktu tertentu turun atau naik dibandingkan dengan sebelumnya, tetapi tetap menunjukkan kecenderungan yang meningkat.
- b. Peningkatan harga tersebut berlangsung terus menerus, bukan terjadi pada suatu waktu saja.

<sup>22</sup> Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Media Eka Kasi, 2012), h. 15.

<sup>23</sup> Anton Hermanto Gunawan, *Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia*, (Jakarta: Graha Pustaka Utama, 2014), h. 77.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mencakup tingkat harga umum (general level of prices) yang berarti tingkat harga yang meningkat itu bukan hanya pada satu atau beberapa komoditi saja.

Menurut Rahardja dan Manurung suatu perekonomian dikatakan telah mengalami inflasi jika tiga karakteristik berikut dipenuhi, yaitu :<sup>24</sup>

- 1) terjadi kenaikan harga,
- 2) kenaikan harga bersifat umum, dan
- 3) berlangsung terus-menerus.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu perekonomian sedang dilanda inflasi atau tidak. Indikator tersebut diantaranya :

- 1) Indeks Harga Konsumen (IHK) IHK adalah indeks harga yang paling umum dipakai sebagai indikator inflasi. IHK mempresentasikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam suatu periode tertentu.
- 2) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) IHPB merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan pada tingkat produsen di suatu daerah pada suatu periode tertentu. Jika pada IHK yang diamati adalah barang-barang akhir yang dikonsumsi masyarakat, pada IHPB yang diamati adalah barang-barang mentah dan barang-barang setengah jadi yang merupakan input bagi produsen.

<sup>24</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), h. 26.



- 3) GDP Deflator Prinsip dasar GDP deflator adalah membandingkan antara tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil.

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Sejak Juli 2008, paket barang dan jasa dalam keranjang IHK telah dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) Tahun 2007 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kemudian, BPS akan memonitor perkembangan harga dari barang dan jasa tersebut secara bulanan di beberapa kota, di pasar tradisional dan modern terhadap beberapa jenis barang/jasa di setiap kota. Indikator inflasi lainnya berdasarkan *international best practice* antara lain:

- a. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB). Harga Perdagangan Besar dari suatu komoditas ialah harga transaksi yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang besar berikutnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas.
- b. Deflator Produk Domestik Bruto (PDB) menggambarkan pengukuran level harga barang akhir (*final goods*) dan jasa yang diproduksi di dalam suatu ekonomi (negeri). Deflator PDB dihasilkan dengan membagi PDB atas dasar harga nominal dengan PDB atas dasar harga konstan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Pengelompokan Inflasi**

Pengelompokan Inflasi yang diukur dengan IHK di Indonesia dikelompokkan ke dalam 7 kelompok pengeluaran (berdasarkan *the Classification of individual consumption by purpose* - COICOP), yaitu:

- a. Kelompok Bahan Makanan
- b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, dan Tembakau
- c. Kelompok Perumahan
- d. Kelompok Sandang
- e. Kelompok Kesehatan
- f. Kelompok Pendidikan dan Olah Raga
- g. Kelompok Transportasi dan Komunikasi.

Inflasi mempengaruhi perekonomian melalui pendapatan dan kekayaan, dan melalui perubahan tingkat dan efisiensi produksi. Inflasi yang tidak bisa diramalkan biasanya menguntungkan para debitur, pencari dana, dan spekulator pengambil risiko. Inflasi akan merugikan para kreditur, kelompok berpendapatan tetap, dan investor yang tidak berani berisiko.<sup>25</sup>

**d. Pengukuran Inflasi**

Inflasi adalah meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Data inflasi didapatkan dari website Bank Indonesia (BI).

<sup>25</sup> Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: IKAPI, 2014), h. 41



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Sumber-sumber penyebab Inflasi

Sumber-sumber penyebab inflasi adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### a. *Demand Pull Inflation*

*Demand pull inflation* adalah kenaikan harga-harga yang disebabkan oleh adanya gangguan (*shock*) pada sisi permintaan barang dan jasa. Kenaikan permintaan barang yang tidak seimbang dengan kenaikan penawaran akan mendorong harga naik sehingga terjadi inflasi. Dalam *demand pull inflation*, kenaikan harga barang akhir (*output*) mendahului kenaikan harga barang input dan harga faktor produksi (misalnya tingkat upah).

Inflasi ini bermula dari adanya kenaikan permintaan total (*aggregate demand*), sedangkan produksi sudah berada pada keadaan kesempatan kerja penuh atau hampir mendekati keadaan kesempatan kerja penuh (*full employment*). Dalam keadaan hampir mendekati full employment, kenaikan permintaan total disamping menaikkan harga juga dapat menaikkan hasil produksi atau *output*. Akan tetapi, bila keadaan full employment telah tercapai, penambahan permintaan tidak akan menambah jumlah produksi melainkan hanya akan menaikkan harga saja sehingga sering disebut dengan inflasi murni.

#### b. *Supply Side Inflation*

Berbeda dengan demand pull inflation, cost push inflation adalah

<sup>26</sup> Ibid, h. 43.



inflasi yang disebabkan oleh adanya gangguan (*shock*) dari sisi penawaran barang dan jasa atau yang biasa juga disebut dengan *supply shock inflation*, biasanya ditandai dengan kenaikan harga yang disertai oleh turunnya produksi atau output. Jadi, inflasi yang dibarengi dengan resesi. Keadaan ini timbul biasanya dimulai dengan adanya penurunan penawaran total (*aggregate supply*) sebagai akibat kenaikan biaya produksi.

Perubahan ini digambarkan dari pergeseran kurva penawaran ke kiri, sehingga dengan *aggregate demand* yang tetap, maka keseimbangan pasar berubah (E0 ke E1) dengan disertai peningkatan harga (P0 ke P1) dan tingkat *output* (Y) yang lebih rendah daripada tingkat *full employment*. Faktor lain yang menyebabkan perubahan *aggregate supply* antara lain dapat berupa terjadinya kenaikan tingkat upah (*wage cost-push inflation*), harga barang di dalam negeri dan harga barang impor atau karena kekakuan struktural.

Kekakuan struktural sendiri terjadi karena anggapan bahwa sumber daya ekonomi tidak dapat dengan cepat diubah pemanfaatannya dan juga bahwa upah dan tingkat harga mudah naik tapi sukar untuk turun kembali (*rigidity of price*). Dengan asumsi ini, bila terjadi perubahan pola permintaan dan biaya, maka mobilitas sumber daya dari sektor yang kurang berkembang ke sektor yang berkembang akan sulit sekali, sehingga suatu sektor yang kurang berkembang akan terjadi *idle capacity*, sedangkan sektor yang berkembang akan kekurangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





sumber daya. Dan hal ini justru mendorong meningkatnya harga pada sektor yang berkembang. Kekakuan di sektor yang lemah dan kenaikan harga di sektor yang berkembang menyebabkan inflasi.

c. *Demand Supply Inflation*

Peningkatan permintaan total (*aggregate demand*) menyebabkan kenaikan harga yang selanjutnya diikuti oleh penurunan penawaran total (*aggregate supply*) sehingga menyebabkan kenaikan harga yang lebih tinggi lagi. Interaksi antara bertambahnya permintaan total dan berkurangnya penawaran total yang mendorong kenaikan harga ini merupakan akibat adanya ekspektasi bahwa tingkat harga dan tingkat upah akan meningkat atau dapat juga karena adanya inerti dari inflasi di masa lalu.

f. **Jenis-jenis Inflasi**

Berdasarkan asal-usulnya, maka inflasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*) dan inflasi yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*).<sup>27</sup>

a. Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*)

Inflasi ini disebabkan oleh adanya shock dari dalam negeri, baik karena tindakan masyarakat maupun tindakan pemerintah dalam melakukan kebijakan-kebijakan perekonomian.

b. Inflasi yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*)

*Imported inflation* adalah inflasi yang terjadi di dalam negeri karena

<sup>27</sup> Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pengaruh kenaikan harga dari luar negeri, terutama kenaikan harga barang- barang impor yang selanjutnya juga berdampak pada kenaikan harga barang-barang input produksi yang masih belum bisa diproduksi secara domestik.

Dalam buku Kebanksentralan seri inflasi<sup>28</sup>, Inflasi digolongkan menjadi beberapa jenis. Berikut ini merupakan beberapa penggolongan inflasi:

- a. Penggolongan inflasi berdasarkan tingkatannya, yaitu terdiri dari :
  - Inflasi ringan yaitu dibawah 10% setahun
  - Inflasi sedang yaitu antara 10%-30% setahun
  - Inflasi berat yaitu antara 30%-100% setahun
  - Hiperinflasi atau inflasi tidak terkendali yaitu diatas 100% setahun.
- b. Penggolongan inflasi berdasarkan sebab-sebabnya, terdiri dari :
  - *Demand inflation* yaitu inflasi yang timbul karena tingginya permintaan masyarakat terhadap berbagai barang dan jasa. Peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa (*aggregate demand*), disebabkan oleh beberapa hal seperti bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai oleh pencetakan uang, kenaikan permintaan ekspor, dan bertambahnya

<sup>28</sup> Suseno dan Siti Astiyah, *Seri Kebanksentralan*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2009), h. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran investasi swasta karena kredit yang murah.

Dan,

- *Cost inflation* yaitu inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi. *Cost inflation* terjadi jika biaya produksi naik, misalnya disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).
- c. Penggolongan inflasi berdasarkan tempat asalnya, yaitu:

*Domestic Inflation* dan *Imported Inflation*:

- Inflasi berasal dari dalam negeri (*Domestic Inflation*)

Inflasi yang berasal dari dalam negeri timbul karena terjadinya defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan cara mencetak uang baru dan gagalnya pasar yang berakibat harga bahan makanan menjadi mahal.

- Inflasi berasal dari luar negeri (*Imported Inflation*)

Inflasi dari luar negeri adalah inflasi yang timbul sebagai akibat dari kenaikan harga barang impor. Hal ini terjadi karena tingginya biaya produksi barang di luar negeri atau adanya kenaikan tarif impor barang.

## 2. Tinjauan Inflasi Menurut Ekonomi Islam

### a. Pengertian Inflasi dalam perspektif Islam

Dengan mengemukakan berbagai fakta bencana kelaparan yang pernah terjadi di Mesir, Al-Maqrizi menyatakan bahwa peristiwa inflasi merupakan sebuah fenomena alam yang menimpa kehidupan seluruh





masyarakat diseluruh dunia sejak masa dahulu hingga masa sekarang. Menurutnya, inflasi terjadi karena harga-harga secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung terus-menerus. Pada saat ini, persediaan barang dan jasa mengalami kelangkaan dan konsumen, karena sangat membutuhannya mereka (konsumen) harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang dan jasa yang sama.

Al maqrizi mengungkapkan bahwa sejatinya inflasi tidak terjadi karena faktor alam saja melainkan karena faktor kesalahan manusia. Sehingga berdasarkan faktor penyebabnya Al-Maqrizi menegaskan bahwa inflasi terbagi menjadi 2 yaitu faktor alamiah (Natural Inflation) dan inflasi karena kesalahan manusia (Human Error Inflation).

#### 1. *Natural Inflation*

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini disebabkan berbagai faktor alamiah yang tidak bisa dihindari umat manusia. Menurut Al-Maqrizi ketika suatu bencana alam terjadi, berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami penurunan yang sangat drastis dan terjadi kelangkaan. Di lain pihak karena sifatnya yang sangat signifikan dalam kehidupan, permintaan terhadap berbagai barang itu mengalami peningkatan, harga-harga membumbung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat.

#### 2. *Human Error Inflation*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain karena faktor alam inflasi disebabkan oleh kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia, inflasi ini dikenal dengan istilah *human error inflation* atau *false inflation*. Hal ini juga terdapat dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampaklah kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>29</sup>”

## 1. Akibat Inflasi

Menurut ekonomi Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena beberapa hal :

1. Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan, fungsi pembayaran dimuka dan fungsi unit perhitungan. Akibat dari inflasi itu orang harus melepaskan diri dari uang dan asset keuangan.
2. Melemahkan semangat masyarakat untuk menabung (turunnya MPS)
3. Meningkatkan kecendrungan berbelanja, terutama untuk barang-barang premium dan mewah (naiknya MPC)
4. Mengarahkan investasi kepada hal-hal yang tidak produktif seperti penumpukan kekayaan berupa tanah, bangunan, logam mulia, dan

<sup>29</sup> <https://www.merdeka.com/quran/ar-rum/ayat-41>, diakses 04 juli 2021, 18.00



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata uang asing serta mengorbankan investasi produktif seperti pertanian, industri, perdagangan dan transportasi.

### 3. Pertumbuhan Ekonomi

#### 1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono, alat untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi wilayah itu sendiri. Perekonomian wilayah akan mengalami kenaikan dari tahun ketahun dikarenakan adanya penambahan pada faktor produksi. Selain faktor produksi, jumlah angkatan kerja yang bekerja juga akan meningkat dari tahun ke tahun sehingga apabila dimanfaatkan dengan maksimal maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>30</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Boediono, yang mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian daerah dalam suatu tahun tertentu.<sup>31</sup>

#### 2. Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa alat pengukur dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu; Produk Domestik Bruto (PDB) yang mengukur pendapatan total dalam perekonomian dan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk mengukur besarnya pertumbuhan ekonomi

<sup>30</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2012), h.

<sup>31</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2016), h. 76.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)”*.<sup>34</sup>

Artinya bahwa Allah SWT. Menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi pemakmuran bumi ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir:

“Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, Negara tersebut akan hancur”.<sup>35</sup>

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian maka pertumbuhan ekonomi menurut islam adalah suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan bagi manusia.

Lebih dari itu, perubahan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi pertumbuhan mencakup sisi yang lebih luas untuk pertumbuhan

<sup>34</sup> <https://www.merdeka.com/quran/hud/ayat-61>, diakses 04 juli 2021, 19.15

<sup>35</sup> Al-Tariqi, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*, h. 282-283.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemajuan aspek materil dan spiritual manusia.<sup>36</sup> Dengan kata lain, pendekatan ini bukan hanya persoalan ekonomi kehidupan manusia saja akan tetapi mencakup aspek hukum, sosial, politik dan budaya. Dalam pengertian ini tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk memajukan dasar-dasar keadilan sosial, kesamaan, Hak Asasi Manusi (HAM) dan martabat manusia.<sup>37</sup>

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menurut islam bersifat multi dimensi yang tujuannya mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material didunia tetapi juga kesejahteraan diakhirat, keduanya menurut islam menyatu secara integral.

#### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Rusmarinda Rakhmawati dengan judul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah.” Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. metode analisis yang digunakan adalah alat analisis OLS (Ordinary Least Square). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel IPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan dan

<sup>36</sup> Abul Hasan Muhammad Sadeq, *Ekonomic Development in islam* (Malaysia: Pelanduk Publication, 1991), h. 5-6.

<sup>37</sup> Alvi dan Al-Raubae, ” *Startegi pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan dalam Preepsi Islam,*” h.90.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan.<sup>38</sup>

Penelitian oleh Desi Rahmawati dengan judul “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan Perkapita, ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tenaga Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Tahun 2010-2018.” Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif data sekunder times series. Sampel yang digunakan sebanyak 36 untuk masing-masing variabel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dan Badan Amil Zakat Nasional. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan alat analisis EViews 9Version. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel IPM, pendapatan perkapita, ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) dan tenaga kerja, berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara parsial variabel indeks pembangunan manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pendapatan perkapita (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pendapatan perkapita (Z) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan. Sedangkan tidak ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena tidak mendekati angka 1. Variabel indeks pembangunan manusia (X1) berpengaruh positif tidak signifikan

<sup>38</sup> Rusmarinda Rakhmawati, 2016, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah, *Naskah Publikasi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) melalui tenaga kerja (Z). Variabel pendapatan perkapita (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) melalui tenaga kerja (Z). Variabel ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) melalui tenaga kerja (Z).<sup>39</sup>

Penelitian oleh Satria Kadafi Nararendra dengan judul “Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Subsidi BBM, Nilai Investasi, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi DIY (Tahun 2000-2015).” Penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 2000-2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi mempunyai hubungan yang tidak signifikan dalam jangka panjang, tetapi pada jangka pendek memiliki hubungan signifikan yang bersifat negatif pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk variabel IPM jangka panjang maupun jangka pendeknya menunjukkan hubungan signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk variabel subsidi BBM jangka panjang tidak berhubungan tidak signifikan tetapi untuk jangka pendek berhubungan signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk variabel nilai investasi jangka panjang maupun jangka pendeknya

<sup>39</sup> Desi Rahmawati, 2019, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan Perkapita, ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tenaga Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Tahun 2010-2018, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk variabel ekspor pada jangka panjang menunjukkan signifikan negatif, namun jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>40</sup>

Safitriyana Judul “ Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” tahun 2021. Yang membedakan penelitian penulis dengan Rusmarinda Rachmawati, Desi Rahmawati dan Satria Kadafi Nararendra yaitu penelitian ini menggunakan data inflasi dan PDB Bank Indonesia tahun 2018-2020, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 12 dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses laporan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

<sup>40</sup> Satria Kadafi Nararendra, 2018, “Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Subsidi BBM, Nilai Investasi, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi DIY (Tahun 2000-2015)”, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data mengenai pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### B. Konsep Operasional

Pengertian operasional menurut widjono Hs adalah batasan pengertian yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan. Pada penelitian ini konsep operasional bertujuan untuk menjelaskan variable yang digunakan dalam penelitian.

#### 1. Variabel Dependen

Data inflasi yang digunakan adalah inflasi umum yang terdapat di Indonesia selama periode 2011 sampai dengan 2020. Data diambil secara triwulan yang didapat dari Bank Indonesia. Nilai inflasi memiliki satuan desimal dengan batas maksimal 10. Sehingga memungkinkan bahwa terdapat inflasi dengan nilai negatif. Aturan dalam inflasi adalah sebagai berikut :

1. Inflasi ringan yaitu dibawah 10% setahun
2. Inflasi sedang yaitu antara 10%-30% setahun
3. Inflasi berat yaitu antara 30%-100% setahun
4. Hiperinflasi atau inflasi tidak terkendali yaitu diatas 100% setahun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Variabel Independen

Data yang digunakan dalam variable independent penelitian ini yaitu data pertumbuhan ekonomi tahun 2011-2020 di Indonesia. ada beberapa alat pengukur dalam pertumbuhan ekonomi yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) yang mengukur pendapatan total dalam perekonomian dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk mengukur besarnya pertumbuhan ekonomi daerah.

Pertumbuhan ekonomi diukur dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{\text{PDRBt} - \text{PDRBt-1}}{\text{PDRBt-1}} \times 100\%$$

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai

## C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi literature (*literature review*) data inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang dikumpulkan melalui situs resmi bank Indonesia.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu Negara Indonesia dengan priode 2011 sampai dengan 2020. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan menggunakan metode sensus. Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil penolahan sensus disebut sebagai data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebenarnya (*true value*) atau sering juga disebut parameter dengan melibatkan data inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

**F. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang dipublikasi melalui situs resmi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) merupakan data yang diperoleh melalui analisis atau survey.

**G. Teknik Pengumpulan Data****a. Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan review terhadap data inflasi dan pertumbuhan ekonomi, observasi dilakukan melalui situs resmi Bank Indonesia.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian

**c. Studi Pustaka**

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui artikel-artikel penelitian, buku, dan penelitian ilmiah lainnya.

**H. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif, metode analisis deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi dan menyajikan data kedalam bentuk yang teratur sehingga mudah dibaca, dipahami dan disimpulkan (wiyono 2001). Sedangkan analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149). Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linier sederhana karena terdapat satu





variabel independen dan satu variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

**a. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah metode pendekatan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen dalam analisis regresi linier sederhana hubungan antara variabel bersifat linier dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

**b. Uji Asumsi Data**

Uji asumsi data yang digunakan dalam regresi linier sederhana pada penelitian ini antara lain :

**a. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Basuki (2016:297) mengatakan bahwa uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan *ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastitas, Multikolenieritas dan Normalitas. Meskipun begitu dalam regresi linier sederhana tidak semua uji perlu dillakukan. Uji asumsi klasik yang sering digunakan pada regresi linier sederhana yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

**1. Uji Normalitas**

Asumsi normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus dipenuhi untuk model regresi linier yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi . penyebab terjadinya normalitas sebagai berikut :

-Terdapat data residual dari model regresi yang memiliki nilai data yang berada jauh dari himpunan data atau data ekstrim (outliers) sehingga penyebaran datanya menjadi non normal.

-Terdapat kondisi alami dari data yang pada dasarnya berdistribusi normal atau berdistribusi lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi residual dari model regresi yang memiliki varian tidak konstan pada pemeriksaan ini diharapkan asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi karena model regresi linier sederhana memiliki asumsi varian terhadap residual yang konstan (homokedastisitas).

## 3. Uji Autokorelasi

Asumsi autokorelasi adalah asumsi residual yang memiliki komponen atau nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu pada himpunan data itu sendiri. Proses auto korelasi terjadi ketika kovarian antara  $cov$  tidak sama dengan nol. Pada pengujian ini diharapkan asumsi auto korelasi tidak terpenuhi.

**b. Uji Hipotesis**

Menurut Ghazali (2013-98), uji T pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Rumusa hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0$  : variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel ndependen
- $H_a$  : variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

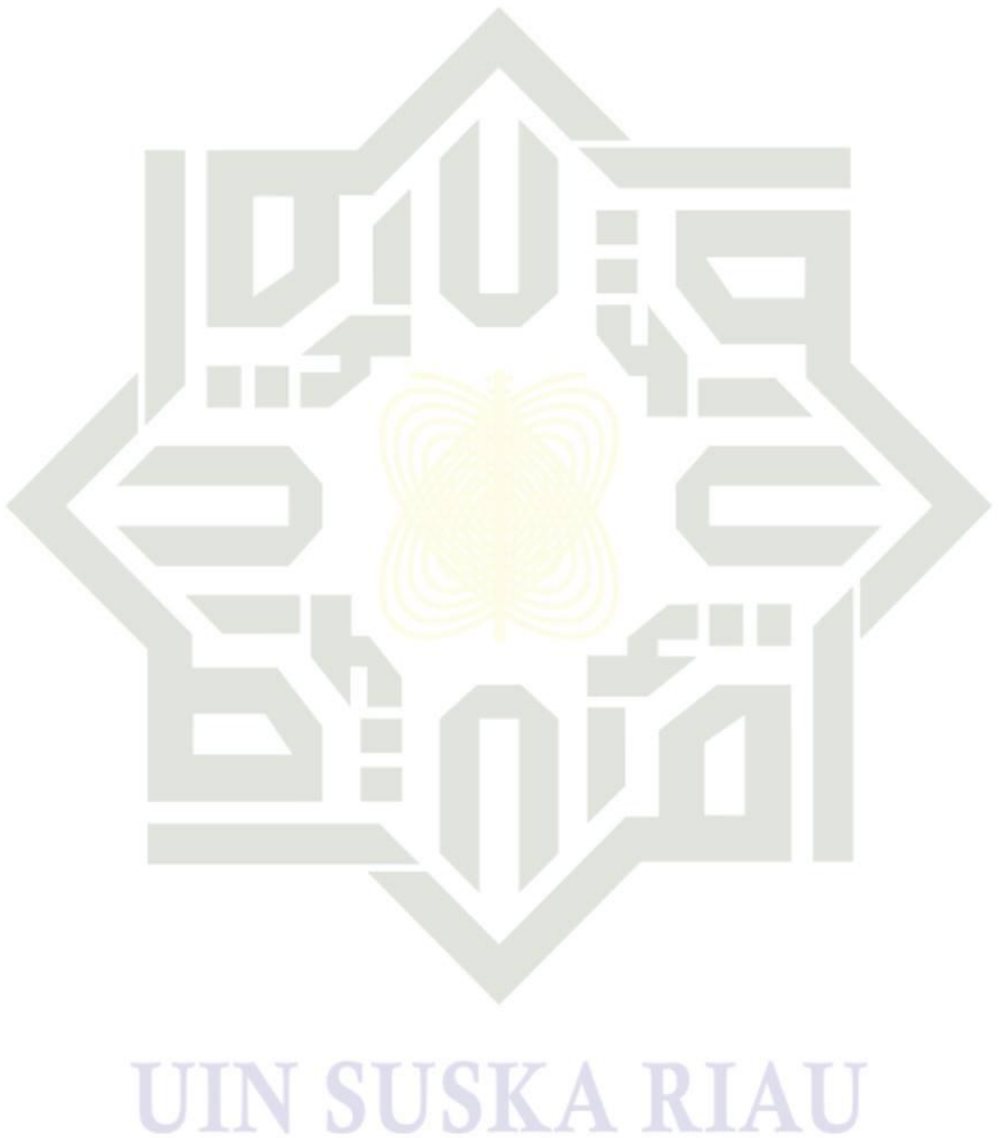
Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika tingkat signifikansi  $> 0,05$
- $H_a$  diterima jika tingkat signifikansi  $< 0,05$

**c. Koefisien Determinasi**

Menurut Ghazali (2013-97) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai

yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai signifikansi pada variabel Inflasi adalah  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Inflasi (X) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,375 artinya hal ini menunjukkan bahwa Inflasi (X) secara Simultan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 37,5%, dan sisanya (62,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

2. Menurut tinjauan ekonomi islam inflasi bisa berpengaruh buruk terhadap pertumbuhan ekonomi karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka dan fungsi dari unit perhitungan. Akibat dari beban inflasi tersebut, individu harus melepaskan diri dari uang dan asset keuangan, inflasi akan mengakibatkan terjadinya inflasi kembali atau dengan kata lain *self feeding inflation*.

#### B. Saran

Dari hasil simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi pemerintah yaitu sebagai berikut :



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Agar inflasi di Indonesia dapat terkendali maka diperlukannya kebijakan moneter, kebijakan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dengan langkah-langkah yang fokus dibidang keuangan(moneter) terdiri dari 3 wujud yaitu penetapan persediaan kas, diskonto dan operasi pasar terbuka.
2. Agar tidak terjadi inflasi lanjutan adalah dengan menerapkan kebijakan fisikal yang dapat mempengaruhi nominal pengeluaran pemerintah.
3. Disarankan untuk pemerintah Indonesia untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya inflasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Variabel tersebut adalah *Return on Equity* dan *Return on Assets*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Al-Tariqi, Ekonomi Islam: *Prinsip, Dasar dan Tujuan*
- Arsyad, Lincolin. 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Boediono. 2016. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Dumairy. 2015. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Gunawan, A. H. 2014. *Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jhingan, M. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim A.A. 2007. *Ekonomi Makro Islam*. Bandung, PT. Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, Gregory, Euston Quah, dan Peter Wilson. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2017. *Teori Makro Ekonomi, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- McEachern, William A. 2014. *Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopirin. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Pohan, Aulia. 2013. *Ekonomi Moneter, Buku II*. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, Eko. 2014. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Rahardja, P., dan Manurung, M. 2011. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 2014. *Makro Ekonomi*. Jakarta: IKAPI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samuelson, P. A., dan Nordhaus, W. D. 2012. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.

Smith, A. 2013. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2012. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2016. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sumodiningrat, G. 2012. *Ekonomi Produksi*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.

Suparmoko. 2014. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: ANDI.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2016. *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembilan, Jilid I)*. Jakarta : Erlangga.

Widodo, Tri. 2016. *Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

**B. JURNAL / MAKALAH**

Ardiansyah, Herman. 2017. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *E-Journal UNESA*. 5(3):1-5.

Ghazali, A. 1991. *Islamic Thinkers on Economics, Admnistraion and Transactions*, (Kuala Lumpur: Quill Publishers).

Hasan, A.M.S. 1991. Muhammad Sadeq, *Economic Development in islam* (Malaysia: Pelanduk Publication)

Nararendra, Satria Kadafi. 2018. Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Subsidi BBM, Nilai Investasi, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi DIY (Tahun 2000-2015), *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Rahmawati, Desi. 2019. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan Perkapita, ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tenaga Kerja Sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Intervening Di Indonesia Tahun 2010-2018, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Rakhmawati, Rusmarinda. 2016. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah, *Naskah Publikasi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta..

Suparyanti, Pengaruh Economic Freedom dan Pendapatan perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Vol. 22 No. 2 Tahun 2014

Sutawijaya dan Zulfahmi, Pengaruh Faktor – Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Universitas Terbuka. Vol. 8 No. 2 Tahun 2012

UNDP dalam Dewi dan Sutrisna. Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali, E-jurnal EP UNUD Vol. 3 No. 3ss

Ibrahim, Z. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Supriyanto, E. (2013). *Mewaspada Arus Balik Dana Asing, Menghindari Krisis, Jilid Kedua*. Jakarta: Info Bank Publishing.

### C. WEBSITE

Tempo.co. Dampak New Normal Terhadap Inflasi. Diakses 27 September 2020 Pukul 9:30 Wib

<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/sejarah-bi/Default.aspx>, diakses 03 juli 2021, 13.00

<https://www.merdeka.com/quran/ar-rum/ayat-41>, diakses 04 juli 2021, 18.00

<https://www.merdeka.com/quran/hud/ayat-61>, diakses 04 juli 2021, 19.15

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Tabulasi Data Inflasi

No	Tahun	Kuartil	Inflasi
1	2011	I	6,84
2		II	5,89
3		III	4,67
4		IV	4,12
5	2012	I	3,73
6		II	4,49
7		III	4,48
8		IV	4,41
9	2013	I	5,26
10		II	5,65
11		III	8,60
12		IV	8,36
13	2014	I	7,76
14		II	7,09
15		III	4,35
16		IV	6,47
17	2015	I	6,54
18		II	7,07
19		III	7,09
20		IV	4,83
21	2016	I	4,34
22		II	3,46
23		III	3,02
24		IV	3,30
25	2017	I	3,64
26		II	4,29
27		III	3,81
28		IV	3,50
29	2018	I	3,28
30		II	3,25
31		III	3,09
32		IV	3,17
33	2019	I	2,62
34		II	3,14
35		III	3,40
36		IV	2,95

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



37	2020	I	2,87
38		II	2,27
39		III	1,43
40		IV	1,57

## Lampiran II : Tabulasi Data Pertumbuhan Ekonomi

No	Tahun	Kuartil	Pertumbuhan Ekonomi
1	2011	I	0,16
2		II	0,15
3		III	0,16
4		IV	0,14
5	2012	I	0,13
6		II	0,13
7		III	0,10
8		IV	0,09
9	2013	I	0,09
10		II	0,08
11		III	0,11
12		IV	0,13
13	2014	I	0,12
14		II	0,12
15		III	0,11
16		IV	0,06
17	2015	I	0,13
18		II	0,15
19		III	0,14
20		IV	0,18
21	2016	I	0,07
22		II	0,07
23		III	0,07
24		IV	0,09
25	2017	I	0,10
26		II	0,09
27		III	0,09
28		IV	0,09
29	2018	I	0,09
30		II	0,09

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	2019	III	0,10
32		IV	0,09
33		I	0,08
34		II	0,08
35	2020	III	0,06
36		IV	0,06
37		I	0,04
38		II	-0,07
39		III	-0,04
40		IV	-0,02

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran III : Analisis SPSS

#### Correlations

		Notes
Output Created		30-Jun-2021 09:55:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y X /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00 00:00:00.125
	Elapsed Time	00 00:00:00.548

#### Correlations

		pertumbuhan ekonomi	inflasi
pertumbuhan ekonomi	Pearson Correlation	1	.612**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Inflasi	Pearson Correlation	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## NPAr Tests

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Notes

Output Created	30-Jun-2021 09:56:00	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Y X /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00 00:00:00.000
	Elapsed Time	00 00:00:00.032
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	157286

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pertumbuhan ekonomi	inflasi
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0992	4.5043
	Std. Deviation	.03598	1.81948
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.153
	Positive	.151	.153
	Negative	-.079	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	.968

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asymp. Sig. (2-tailed)	.318	.305
------------------------	------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**Descriptives**

		Notes
Output Created		30-Jun-2021 09:57:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Y X /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.031
	Elapsed Time	00 00:00:00.046

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pertumbuhan ekonomi	40	.02	.18	.0993	.03598
Inflasi	40	1.41	8.60	4.5043	1.81948
Valid N (listwise)	40				

**Regression**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Notes**

Output Created		30-Jun-2021 09:59:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00 00:00:04.766
	Elapsed Time	00 00:00:04.873
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	240 bytes
	Variables Created or Modified	RES_1

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inflasi <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.375	.358	.02882

- a. Predictors: (Constant), inflasi
- b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.019	1	.019	22.768	.000 <sup>a</sup>
Residual	.032	38	.001		
Total	.050	39			

- a. Predictors: (Constant), inflasi
- b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.045	.012		3.637	.001		
inflasi	.012	.003	.612	4.772	.000	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model	inflasi
1	



1	Correlations	inflasi	1.000
	Covariances	inflasi	6.434E-6

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	inflasi
1	1	1.929	1.000	.04	.04
	2	.071	5.206	.96	.96

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

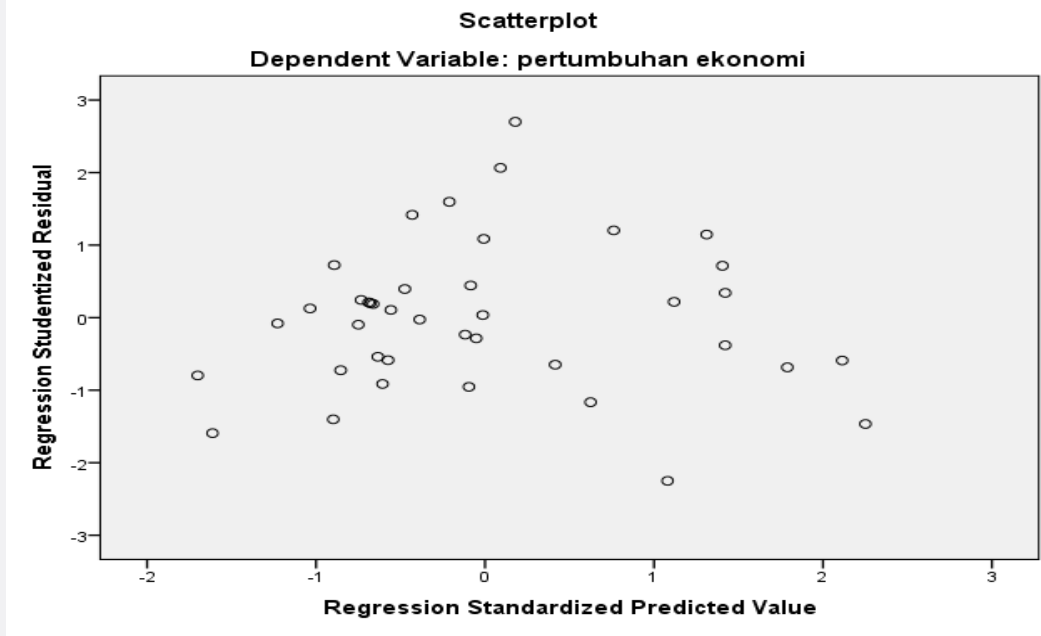
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0618	.1488	.0993	.02202	40
Std. Predicted Value	-1.701	2.251	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.005	.011	.006	.002	40
Adjusted Predicted Value	.0642	.1559	.0996	.02236	40
Residual	-.06304	.07681	.00000	.02845	40
Std. Residual	-2.187	2.665	.000	.987	40
Stud. Residual	-2.250	2.700	-.006	1.012	40
Deleted Residual	-.06671	.07884	-.00038	.02993	40
Stud. Deleted Residual	-2.385	2.964	-.001	1.048	40
Mahal. Distance	.000	5.067	.975	1.225	40
Cook's Distance	.000	.197	.026	.043	40
Centered Leverage Value	.000	.130	.025	.031	40

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

## Charts

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## NPar Tests

### Notes

Output Created	30-Jun-2021 10:00:39	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00 00:00:00.015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elapsed Time	00 00:00:00.016
Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

iiik U

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02844917
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

### Regression

#### Notes

Output Created	05-JUL-2021 09:31:09
Comments	
Input	Data
	F:\SKRIPSI SAFITRIYANA [UINSUSKA]\SKRIPSI SAFITRIYANA [2]\SKRIPSI FITRI [5]\SPSS FIX SAFITRIYANA.sav
Active Dataset	DataSet2
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /RESIDUALS DURBIN.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,09
	Memory Required	1380 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inflasi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

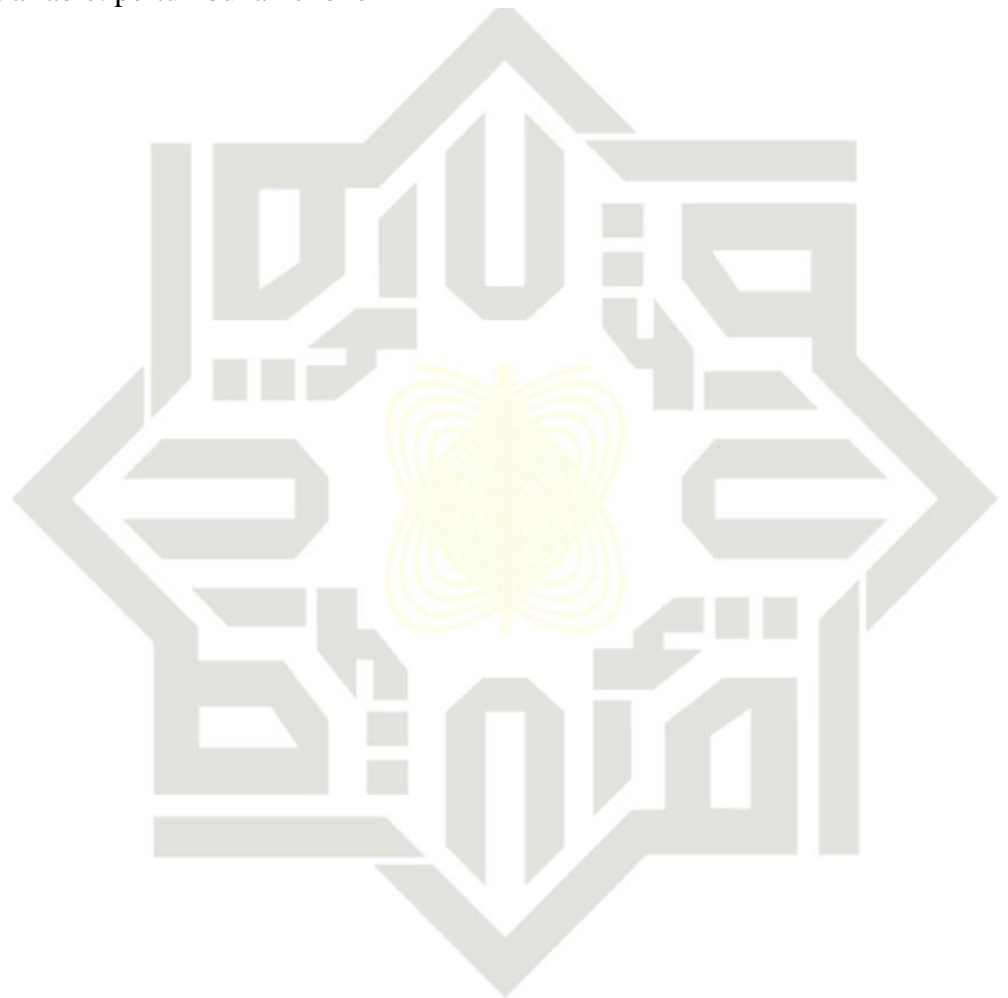
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,612 <sup>a</sup>	,375	,358	,02882	1,080

a. Predictors: (Constant), inflasi

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul “ **PENGARUH INFLASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**”, yang ditulis oleh:

Nama : SAFITRIYANA  
NIM : 11720524680  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr.H.Mawardi,S.Ag,M.Si**

Sekretaris  
**Muhammad Nurwahid,M.Ag**

Penguji I  
**Dr.Junaidi Lubis,M.Ag**

Penguji II  
**Dr.Jenita, SE, MM**

Mengetahui:  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah Dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

Hp. 081275158167 - 085213573669

## SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : Safitriyana  
**NPM** : 11720524680  
**Jurusan** : Ekonomi Syariah  
**Judul** : Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

**Pembimbing** : Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 29 November 2021

Pimpinan Redaksi,



**Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL**

**NIP. 198804302019031010**

UIN SUSKA RIAU

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Karya Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Safitriyana, lahir di Sungai Berapit pada tanggal 8 Januari 2000. Anak dari Bapak Safri dan Ibu Lina. Merupakan anak pertama dari satu bersaudara. Selama hidup, penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan.

Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Berapit dan lulus tahun 2011, Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tembilahan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan kemudian lulus pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Prodi Ekonomi Syariah.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Bappeda Kabupaten Indragiri Hilir dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Tembilahan Hulu.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi penulis terus belajar dan berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugasnya selama menjadi mahasiswa. Kemudian pada tanggal 4 November 2021 penulis mengikuti Ujian Munaqasah dengan judul skripsi **“PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”** dan dinyatakan lulus dan berhak menyandang Sarjana Ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.